ABSTRAK

Iin Indrawati, NIM B02213021. Pengembangan *Community Based Tourism* Rumah Apung Rembeng Raya Pantai Mbangkok'an sebagai wisata edukasi kelautan (Pendampingan Pokmaswas dalam optimalisasi Rumah Apung Rembeng Raya di Pantai Mbangko'an Dusun Karanggongso Desa Tasikmadu Kabupaten Trenggalek).

Di era globalisasi manusia dituntut memiliki kemampuan yang lebih agar terciptanya sebuah bangsa yang mandiri dan mampu bersaing dengan negara lain. Sebagai masyarakat yang berada diwilayah pesisir tentunya kemamapuan dalam mengembangkan diri harus senantiasa ditingkatkan agar mampu memelihara serta memanfaatkan sumber daya yang ada disekitar mereka. kemampuan dalam memobilisasi asset personal maupun asset Sumber daya alam, diharapkan mampu mengalihkan kegiatan atau penyimpangan yang dilakukan oleh masyarakat desa Tasikmadu. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah proses pemberdayaan dalam pengembangan kelautan untuk masyarakat nelayan, agar masayarakat nelayan mampu mandiri dan tidak sepenuhnya bergantung kepada hasil laut. Pendampingan ini didasari oleh fenomena maraknya penangkapan lobster mutiara dengan ukuran kurang dari 5 cm yang dilakukan oleh nelayan desa Tasikmadu.

Pendampingan yang dilakukan kepada masyarakat nelayan ini menggunakan metode *Asset Based Community Development* (ABCD). Dimana pendampingan ini mengutamakan pemanfaatan potensi & aset yang dimiliki oleh masyarakat nelayan. Mulai dari mengetahui aset yang dimiliki sampai tindakan apa yang akan dilakukan oleh masyarakat nelayan mengenai kesadaran untuk mengembangkan potensi SDA yang ada. Pendampingan ini dilakukan dibawah naungan DKP (Dinas Kelatan dan Perikanan) karena kelompok nelayan yang menjadi dampingan merupakan naungan dari DKP (Dinas Kelautan dan Perikanan) kabupaten Trenggalek. Pendampingan yang dilakukan oleh fasilitator menghasilkan perubahan pola pikir masyarakat nelayan, bahwasanya desa Tasikmadu dengan potensi kelautan yang melimpah mampu dikembangkan dengan membuat wisata baru serta mampu menambah penghasilan masyarakat nelayan dengan melakukan budidaya ikan yang bernilai jual tinggi sehingga tidak lagi tergantung pada hasil tangkapan dari laut. Masyarakat nelayan khususnya Pokmaswas (Kelompok Masyarakat Pengawas) Rebeng Raya untuk dapat melangkah langkah lebih maju dalam mengembangkan potensi SDA yang mereka miliki. dan terus mengasah kreatifitas dengan mengikuti segala pelatihan serta lomba yang diadakan oleh DKP Kabupaten Trenggalek atau dari lembaga manapun agar dapat melakukan kegiatan pendampingan ini secara berkelanjutan meskipun ada atau tanpa fasilitator.

Kata Kunci : Pemberdayaan nelayan, wisata berbasis masayarakat, kesejahteraan masyarakat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id